

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Structural Equation Modeling* (SEM). SEM adalah metode statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis struktural teori berupa hubungan saling memengaruhi (*causal*) antar variabel (indikator) yang diuji untuk memberikan jawaban atas sebuah fenomena yang muncul.¹⁰⁶ Menurut Ghazali, SEM merupakan gabungan dari dua metode statistik yang terpisah yaitu analisis faktor yang dikembangkan dalam psikologi dan psikometri serta model persamaan simultan yang dikembangkan dalam ekonometrika.¹⁰⁷

Istilah SEM merupakan gabungan dari dua aspek penting dalam sebuah prosedur. Pertama, proses hubungan saling memengaruhi dalam sebuah penelitian yang diwakili oleh sebuah rangkaian struktur persamaan. Kedua, hubungan struktur dapat dibentuk dengan gambar dengan tujuan untuk memudahkan pengguna dalam memahami konsep sebuah teori dalam penelitian. Kemudian beberapa hipotesis yang dapat dilihat dalam model penelitian dapat diuji statistik secara bersamaan yang juga ditentukan oleh konsistensi data yang ada, model-fit memenuhi kriteria, model dan variabel-variabel penelitian yang logis dan didukung oleh teori serta penelitian terdahulu.

¹⁰⁶ Junaidi, *Aplikasi AMOS Dan Structural Equation Modeling (SEM)* (Makassar: UPT Unhas Press, 2021).

¹⁰⁷ Siswoyo Haryono, *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen Dengan AMOS LISREL Smart PLS* (Bekasi: PT. Intermedia Personalia Utama, 2016).

Jika tidak memenuhi kriteria yang disebutkan, maka penelitian tersebut tidak dapat diteruskan.¹⁰⁸

B. Definisi Operasional Variabel

Menurut Creswell, variabel penelitian adalah karakteristik atau atribut dari individua atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi.¹⁰⁹ Sementara itu, menurut Sugiyono variabel adalah segala sesuatu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga dapat diperoleh informasi dan ditarik kesimpulannya.¹¹⁰ Adapun variabel yang akan digunakan dalam peneltian ini yaitu mencakup lima variabel eksogen, satu variabel intervening, dan satu variabel endogen, yaitu persepsi kegunaan (X_1), persepsi kemudahan (X_2), norma subjektif (X_3), kontrol perilaku persepsian (X_4), kepercayaan (X_5), sikap (Z), dan minat (Y). Variabel-variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel Eksogen

Variabel eksogen atau variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel lain.¹¹¹ Dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam variabel eksogen adalah sebagai berikut:

¹⁰⁸ Junaidi, *Aplikasi AMOS Dan Structural Equation Modeling (SEM)*.

¹⁰⁹ John W Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (London: SAGE Publications Ltd., 2009).

¹¹⁰ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019).

¹¹¹ Syahrir et al., *Aplikasi Metode SEM-PLS Dalam Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Dan Lautan* (Bogor:IPB Press, 2020).

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Eksogen

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Persepsi Kegunaan	Persepsi kegunaan adalah keyakinan seseorang bahwa suatu teknologi dapat meningkatkan kinerja dalam bekerja. ¹¹²	1. Meningkatkan kinerja pekerjaan. 2. Mempermudah pekerjaan. 3. Teknologi yang dirasakan bermanfaat. ¹¹³	Likert
Persepsi Kemudahan	Persepsi kemudahan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa suatu teknologi dapat digunakan dengan jelas dan tidak memerlukan banyak usaha. Teknologi tersebut haruslah mudah digunakan dan	1. Mudah dipelajari. 2. Dapat dikontrol. 3. Jelas dan dapat dipahami. 4. Fleksibel. 5. Mudah untuk menjadi mahir. 6. Mudah digunakan. ¹¹⁵	Likert

¹¹² Robaniyah and Kurnianingsih, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Ovo.”

¹¹³ Nugroho and M. Pudjihardjo, “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Ketersediaan Fitur Dan Literasi Keuangan Terhadap Preferensi Konsumen Menggunakan BSI Mobile.”

¹¹⁵ Hasdani, Nasir, and Burhanuddin, “Persepsi Kemudahan Penggunaan Aplikasi Shopee Terhadap Keputusan Pembelian Online Pada Users Di Kabupaten Bungo.”

	mudah dioperasikan. ¹¹⁴		
Norma Subjektif	Norma subjektif adalah pandangan seseorang tentang keyakinan orang lain yang dapat memengaruhi keputusan mereka untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan. ¹¹⁶	1. <i>Normative beliefs.</i> 2. <i>Motivation to comply.</i> ¹¹⁷	Likert
Kontrol Perilaku Persepsi	Kontrol perilaku adalah keyakinan seseorang mengenai adanya sumber daya dan kesempatan, serta hambatan atau rintangan yang dapat memengaruhi kemampuannya	1. <i>Control belief.</i> 2. <i>Power of control belief.</i> ¹¹⁹	Likert

¹¹⁴ Alvinayanti, Suardhika, and Hendrawan, “Peran Social Media Marketing, Kemudahan Penggunaan, Dan Kualitas Informasi Untuk Meningkatkan Keputusan Pembelian Online Dalam Era New Normal (Studi Kasus Pada E-Commerce Shopee Di Kota Denpasar).”

¹¹⁶ Mohammad Amin, “Model Minat Kunjungan Wisata Mohammad Amin - Program Studi Niaga STIA Said Perintah,” *Public Policy: Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik Dan Bisnis* 1, no. 1 (2020): 1–13.

¹¹⁷ Ningtyas et al., “Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Produk Bersertifikat Halal.”

¹¹⁹ Amelia Fauziah Husna and Herminarto Sofyan, “Pengembangan Instrumen Niat Technopreneurship Di Sekolah Menengah Kejuruan,” *Jurnal Edukasi Elektro* 3, no. 2 (2019): 82–90.

	untuk melakukan suatu tindakan. ¹¹⁸		
Kepercayaan	<p>Kepercayaan adalah ikatan komitmen dan kedekatan antara individu dengan perusahaan.</p> <p>Kepercayaan ini mencakup keyakinan bahwa perusahaan akan memenuhi janji serta memberikan layanan atau produk yang diharapkan.¹²⁰</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehandalan. 2. Kejujuran. 3. Kepedulian. 4. Kredibilitas.¹²¹ 	Likert

b. Variabel Endogen

Variabel endogen atau disebut juga sebagai variabel terikat/dependen/konsekuensi adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel terikat.¹²² Variabel endogen merupakan permasalahan yang akan diselesaikan oleh peneliti atau merupakan tujuan dari penelitian. Sebuah penelitian dapat terdiri dari satu

¹¹⁸ Anugrah and Fitriandi, "Analisis Kepatuhan Pajak Berdasarkan Theory of Planned Behavior."

¹²⁰ Aditya Wardhana, *Consumer Behavior in the Digital Era 4.0 - Edisi Indonesia* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024).

¹²¹ Sulle, "Pengaruh Kepercayaan, Kualitas Pelayanan Dan Komitmen Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Papua Cabang Kepi)."

¹²² Juwitriani Alwi et al., *Metode Penelitian Epidemiologi* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2023).

atau lebih variabel endogen sesuai dengan tujuan penelitian. Topik-topik penelitian umumnya menekankan pada penempatan variabel sebagai variabel endogen, sebab variabel endogen adalah fenomena yang akan dijelaskan.¹²³ Variabel endogen dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 2 Operasional Variabel Endogen

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Minat	Minat adalah tekad yang kuat untuk melakukan suatu aktivitas atau perilaku tertentu demi mencapai hasil yang diinginkan di masa depan. ¹²⁴	1. Keinginan untuk menggunakan. 2. Akan selalu menggunakan di masa depan. 3. Mencari informasi. ¹²⁵	Likert

c. Variabel Intervening

Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis memengaruhi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.¹²⁶

Variabel ini merupakan variabel penyela atau antara yang terletak diantara

¹²³ Ratna Wijayanti Dania Paramita, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*, 3rd ed. (Lumajang: Widya Gama Press, 2021).

¹²⁴ Nonie Afrianti, *Theory of Planned Behavior: Mendeteksi Intensi Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah* (Bengkulu: Brimedia Global, 2021).

¹²⁵ Nasrudin, Nurlatifah, and Imam, “Analisis Pengaruh Perceived Easy Of Use, Religiosity, Dan Perceived Usefulness Terhadap Minat Berdonasi Online Melalui Trust.”

¹²⁶ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

variabel bebas dan variabel terikat, sehingga variabel bebas tidak langsung menjelaskan atau memengaruhi variabel terikat.¹²⁷ Hal ini dapat terjadi jika pada dua variabel yang berhubungan tetapi hubungan tersebut sebenarnya terjadi melalui atau karena ada variabel diantara kedua variabel tersebut. Variabel yang berada diantara kedua variabel tersebut adalah variabel intervening.¹²⁸ Variabel intervening dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 3 Operasional Variabel Intervening

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Sikap	Sikap adalah tingkatan afeksi, baik itu positif maupun negatif dalam hubungannya dengan objek-objek psikologis. Sikap positif adalah sikap senang, sedangkan sikap negatif adalah sikap yang tidak menyenangkan. ¹²⁹	1. Komponen kognitif. 2. Komponen afektif. 3. Komponen konatif. ¹³⁰	Likert

¹²⁷ Slamet Widodo et al., *Buku Ajar Metode Penelitian* (Pangkalpinang: CV Science Techno Direct, 2023).

¹²⁸ Paramita, Rizal, and Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*.

¹²⁹ Dewi Sartika, “Melihat Attitude and Behavior Manusia Lewat Analisis Teori Planned Behavior,” *JIGC: Journal of Islamic Guidance and Counseling* 4, no. 1 (2020): 122.

¹³⁰ Nugraha et al., *Teori Perilaku Konsumen*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek/objek tersebut.¹³¹ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Muslim di Provinsi D.I. Yogyakarta, yaitu sebanyak 3.460.903 orang.¹³²

2. Sampel

Sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama bersifat representatif dan menggambarkan populasi, sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti. Sampel diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel berguna untuk membantu dalam melakukan generalisasi terhadap populasi yang diwakili.¹³³

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* dengan menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik

¹³¹ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

¹³² BAPPEDA Daerah Istimewa Yogyakarta, “Jumlah Pemeluk Agama - Daerah DIY” (Yogyakarta, 2024), https://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/cetak/314-jumlah-pemeluk-agama.

¹³³ Nilawati and Neizi Fati, *Metodologi Penelitian* (Limah Puluh Kota: Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, 2023).

penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹³⁴ Menurut Hair, penentuan sampel untuk metode SEM yaitu 10 kali jumlah indikator dari keseluruhan variabel.¹³⁵ Indikator dalam penelitian ini sebanyak 23 indikator, maka ukuran sampel minimal yaitu sebanyak:

$$\text{Sampel} = 10 \times \text{jumlah indikator}$$

$$\text{Sampel} = 10 \times 23$$

$$\text{Sampel} = 230 \text{ sampel.}$$

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Berusia minimal 17 tahun.
- 2) Masyarakat Muslim yang berdomisili di Provinsi D.I. Yogyakarta.
- 3) Sudah berwakaf uang melalui platform PasifAmal.id

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ini antara lain dengan cara:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek atau subjek penelitian secara langsung, tanpa intervensi atau manipulasi yang signifikan. Observasi dapat dilakukan dalam berbagai konteks, seperti penelitian ilmiah, studi lapangan, penelitian social, atau bahkan dalam observasi sehari-hari. Pada penelitian ini peneliti

¹³⁴ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

¹³⁵ Joe F Hair et al., “Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) An Emerging Tool in Business Research,” *European Business Review* 26, no. 2 (2014): 106–21, <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>.

menggunakan metode observasi untuk mengetahui secara langsung penggunaan platform PasifAmal.id untuk berwakaf uang.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹³⁶ Pada penelitian ini peneliti akan menyebarkan kuesioner melalui *google form* kepada masyarakat Muslim yang berdomisili di Provinsi D.I. Yogyakarta.

3. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹³⁷ Peneliti melakukan wawancara kepada pengurus/pegawai platform PasifAmal.id.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada dasarnya merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Instrumen ini dirancang sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang menjadi dasarnya/ setiap instrumen penelitian dibuat khusus untuk mencapai tujuan dari penelitian tertentu, sehingga instrumen tersebut tidak dapat digunakan secara langsung oleh

¹³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

¹³⁷ Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020).

penelitian lain. Oleh karena itu, peneliti harus merancang sendiri instrumen yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan penelitiannya. Struktur dan instrumen dalam penelitian bisa berbeda-beda karena tujuan dan mekanisme kerja dalam setiap metode penelitian juga beragam.¹³⁸

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matriks pengembangan instrument atau kisi-kisi instrument. Kisi-kisi tersebut akan dijelaskan melalui tabel berikut:

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No. Item
Persepsi Kegunaan	Meningkatkan kinerja pekerjaan	1. PasifAmal.id dapat membantu menyelesaikan proses berwakaf uang dengan cepat dan efisien. ¹³⁹ 2. Dengan menggunakan PasifAmal.id dapat menghemat waktu dalam proses berwakaf uang. ¹⁴⁰	1, 2
	Mempermudah pekerjaan	1. PasifAmal.id mampu menyelesaikan proses berwakaf uang dengan mudah. ¹⁴¹ 2. PasifAmal.id mampu membantu dalam menyelesaikan proses	3, 4

¹³⁸Slamet Widodo et al., *Buku Ajar Metode Penelitian* (Pangkalpinang: CV Science TTechno Direct, 2023).

¹³⁹ Alfath Prima Citra and Agung Kuswantoro, “Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Administrasi Desa/SMARD,” *Economic Education Analysis Journal* 9, no. 2 (2020): 348–65.

¹⁴⁰ Hani Chairani and Khoirina Farina, “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Serta Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Penggunaan E-Filing Wajib Pajak UMKM,” *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)* 7, no. 2 (2021): 71–84.

¹⁴¹ Citra and Kuswantoro, “Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Administrasi Desa/SMARD.”

		berwakaf uang yang kompleks. ¹⁴²	
	Teknologi yang digunakan terasa bermanfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan menggunakan PasifAmal.id berwakaf uang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.¹⁴³ 2. PasifAmal.id dapat mempermudah dalam menyelesaikan proses berwakaf uang secara digital.¹⁴⁴ 	5, 6
Persepsi Kemudahan	Mudah dipelajari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hanya butuh sedikit langkah dalam menggunakan fitur-fitur yang ada pada platform PasifAmal.id.¹⁴⁵ 2. Fitur-fitur yang terdapat pada platform PasifAmal.id mudah dipelajari.¹⁴⁶ 	7, 8
	Dapat dikontrol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya bisa memilih jenis wakaf uang yang ingin saya salurkan melalui PasifAmal.id.¹⁴⁷ 2. Melalui PasifAmal.id saya dapat memilih jenis program wakaf uang yang sesuai dengan tujuan dan preferensi saya.¹⁴⁸ 	9, 10

¹⁴² Citra and Kuswantoro.

¹⁴³ Chairani and Farina, “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Serta Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Penggunaan E-Filing Wajib Pajak UMKM.”

¹⁴⁴ Citra and Kuswantoro, “Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Administrasi Desa/SMARD.”

¹⁴⁵ Nora Maulidya, “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Efektivitas Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Platform Crowdfunding Berbasis QR Code,” *Journal of Comprehensive Islamic Studies (JoCIS)* 1, no. 2 (2023): 325–54.

¹⁴⁶ Maulidya.

¹⁴⁷ Citra and Kuswantoro, “Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Administrasi Desa/SMARD.”

¹⁴⁸ Citra and Kuswantoro.

	Jelas dan dapat dipahami	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah bagi saya untuk mempelajari cara penggunaan PasifAmal.id.¹⁴⁹ 2. Tampilan pada PasifAmal.id jelas dan mudah dipahami.¹⁵⁰ 	11, 12
	Fleksibel	<ol style="list-style-type: none"> 1. PasifAmal.id dapat diakses kapan saja dan dimana saja.¹⁵¹ 2. PasifAmal.id dapat diakses melalui berbagai perangkat.¹⁵² 	13, 14
	Mudah untuk menjadi mahir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa cepat menjadi mahir dalam menggunakan PasifAmal.id untuk berwakaf uang.¹⁵³ 2. Menggunakan PasifAmal.id tidak memerlukan banyak waktu untuk dikuasai.¹⁵⁴ 	15, 16
	Mudah digunakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Platform PasifAmal.id mudah digunakan untuk berwakaf uang.¹⁵⁵ 2. Fitur-fitur yang tersedia di PasifAmal.id mudah digunakan untuk berwakaf uang.¹⁵⁶ 	17, 18

¹⁴⁹ Chairani and Farina, “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Serta Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Penggunaan E-Filing Wajib Pajak UMKM.”

¹⁵⁰ Chairani and Farina.

¹⁵¹ Maulidya, “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Efektivitas Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Platform Crowdfunding Berbasis QR Code.”

¹⁵² Citra and Kuswantoro, “Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Administrasi Desa/SMARD.”

¹⁵³ Citra and Kuswantoro.

¹⁵⁴ Citra and Kuswantoro.

¹⁵⁵ Maulidya, “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Efektivitas Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Platform Crowdfunding Berbasis QR Code.”

¹⁵⁶ Maulidya.

Norma Subjektif	<i>Normative beliefs</i>	<p>1. Menurut orang-orang terdekat saya, sebaiknya saya berwakaf uang melalui platform digital seperti PasifAmal.id.¹⁵⁷</p> <p>2. Menurut orang-orang yang penting bagi saya, sebaiknya saya berwakaf uang melalui platform digital seperti PasifAmal.id.¹⁵⁸</p>	19, 20
	<i>Motivation to comply</i>	<p>1. Jika saya memutuskan untuk berwakaf uang melalui platform digital seperti PasifAmal.id, orang-orang terdekat saya akan menyetujui keputusan tersebut.¹⁵⁹</p>	21, 22
Persepsi kontrol perilaku	<i>Control belief</i>	<p>1. Saya memiliki kemampuan untuk berwakaf uang melalui platform PasifAmal.id dengan mudah.¹⁶⁰</p> <p>2. Saya memiliki pengetahuan yang cukup untuk menggunakan PasifAmal.id dalam berwakaf uang.¹⁶¹</p>	23, 24

¹⁵⁷ Tri Wahyuni and Jul Aidil Fadil, “Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Persepsi Kendali Perilaku Terhadap Niat Beli Ulang Produk Kosmetik Halal,” *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Esa Unggul (JAME)* 9, no. 1 (2021): 22–38, <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/12014>.

¹⁵⁸ Wahyuni and Fadil.

¹⁵⁹ William Ekachandra and Ida Puspitowati, “Faktor-Faktor Penentu Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa,” *Jurnal Manajemen* 19, no. 2 (2022): 127–48.

¹⁶⁰ Wahyuni and Fadil, “Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Persepsi Kendali Perilaku Terhadap Niat Beli Ulang Produk Kosmetik Halal.”

¹⁶¹ Wahyuni and Fadil.

	<i>Power of Control Belief</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mengetahui faktor-faktor yang dapat mendukung proses berwakaf uang melalui PasifAmal.id.¹⁶² 2. Saya mengetahui faktor-faktor yang dapat menghambat proses berwakaf uang melalui PasifAmal.id dan merasa dapat mengendalikannya.¹⁶³ 	25, 26
Kepercayaan	Kehandalan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya percaya bahwa PasifAmal.id memiliki kemampuan yang baik dalam memberikan layanan berwakaf uang secara digital.¹⁶⁴ 2. Saya percaya bahwa data pribadi dan kerahasiaan saya aman saat menggunakan PasifAmal.id.¹⁶⁵ 	27, 28
	Kejujuran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya yakin bahwa PasifAmal.id memiliki integritas yang tinggi dan transparan dalam memfasilitasi masyarakat dalam proses berwakaf uang secara digital.¹⁶⁶ 	29, 30

¹⁶² Primadany Yusuf Sucianto and M. Umar Burhan, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Mahasiswa Pada Bank Syariah,” *Islamic Economics and Finance in Focusinance in Focus* 2, no. 1 (2023): 23–33.

¹⁶³ Sucianto and Burhan.

¹⁶⁴ Indah Mayasari Rinaldy, Permana Honeyta Lubis, and Sorayanti Utami, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Mobile Banking Bni Di Banda Aceh Dengan Kepercayaan Nasabah, Kepuasan Nasabah, Komitmen Nasabah, Dan Nilai Nasabah Sebagai Variabel Mediasi,” *Jurnal Perspektif Manajemen Dan Perbankan* 8, no. 3 (2017): 19–48.

¹⁶⁵ Rinaldy, Lubis, and Utami.

¹⁶⁶ Rinaldy, Lubis, and Utami.

		2. Saya percaya bahwa PasifAmal.id memiliki kebijakan yang baik untuk melindungi wakif dan penerima manfaat. ¹⁶⁷	
Kepedulian		1. Saya percaya bahwa PasifAmal.id bertanggung jawab atas proses transaksi wakaf uang. ¹⁶⁸ 2. PasifAmal.id benar-benar peduli dengan prinsip-prinsip transparansi dalam proses transaksi berwakaf uang. ¹⁶⁹	31, 32
Kredibilitas		1. Saya yakin dengan kebenaran informasi yang disediakan oleh PasifAmal.id mengenai program-program wakaf uang. ¹⁷⁰ 2. Saya percaya bahwa produk dan layanan yang ditawarkan oleh PasifAmal.id sesuai dengan kebutuhan wakif. ¹⁷¹	33, 34

¹⁶⁷ Rinaldy, Lubis, and Utami.

¹⁶⁸ Rinaldy, Lubis, and Utami.

¹⁶⁹ Muzaiyanah and Fakhruzzaki, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Yang Dimediasi Oleh Kepercayaan Dan Kepuasan Pada Bank Aceh Syariah Cabang Aceh Besar,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 7, no. 3 (2022): 530–40.

¹⁷⁰ Rinaldy, Lubis, and Utami, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Mobile Banking Bni Di Banda Aceh Dengan Kepercayaan Nasabah, Kepuasan Nasabah, Komitmen Nasabah, Dan Nilai Nasabah Sebagai Variabel Mediasi.”

¹⁷¹ Muzaiyanah and Fakhruzzaki, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Yang Dimediasi Oleh Kepercayaan Dan Kepuasan Pada Bank Aceh Syariah Cabang Aceh Besar.”

Sikap	Komponen kognitif	1. Saya memahami konsep wakaf uang. ¹⁷² 2. Saya mengetahui manfaat wakaf uang bagi masyarakat. ¹⁷³	35, 36
	Komponen afektif	1. Saya menyukai platform PasifAmal.id sebagai salah satu platform digital untuk bisa berwakaf uang. ¹⁷⁴ 2. Saya memiliki kesan positif terkait platform PasifAmal.id. ¹⁷⁵	37, 38
	Komponen konatif	1. Saya siap melakukan semua langkah yang diperlukan untuk berwakaf uang melalui platform digital. ¹⁷⁶ 2. Saya bertekad untuk dapat berkontribusi melalui wakaf uang di masa depan dengan menggunakan platform digital wakaf uang, misalnya melalui PasifAmal.id. ¹⁷⁷	39, 40
Minat	Keinginan untuk menggunakan	1. Saya tertarik untuk menggunakan platform PasifAmal.id dalam berwakaf uang karena	41, 42

¹⁷² Nur'sakdah, Akhmad Saufi, and Baiq Handayani Rinuastuti, "Analisis Pengaruh Sikap Terhadap Minat Beli Online Melalui Dropshipper Pada Media E-Commerce," *JMM: Jurnal Magister Manajemen* 10, no. 3 (2021): 175–85.

¹⁷³ Nur'sakdah, Saufi, and Rinuastuti.

¹⁷⁴ Nur'sakdah, Saufi, and Rinuastuti.

¹⁷⁵ Nur'sakdah, Saufi, and Rinuastuti.

¹⁷⁶ Ekachandra and Puspitowati, "Faktor-Faktor Penentu Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa."

¹⁷⁷ Ekachandra and Puspitowati.

		<p>memiliki fitur-fitur yang membantu.¹⁷⁸</p> <p>2. Saya berencana untuk menggunakan PasifAmal.id sebagai platform wakaf uang saya.¹⁷⁹</p>	
	Akan selalu menggunakan di masa depan	<p>1. Saya berkehendak untuk melanjutkan penggunaan platform digital wakaf uang, seperti PasifAmal.id di masa depan.¹⁸⁰</p> <p>2. Dengan performa PasifAmal.id yang baik, saya akan menggunakan secara berkelanjutan di kemudian hari.¹⁸¹</p>	43, 44
	Mencari informasi	<p>1. Saya akan mencari informasi lebih lanjut mengenai mengenai program-program wakaf uang yang tersedia di PasifAmal.id untuk memastikan kontribusi saya tepat sasaran.¹⁸²</p> <p>2. Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang fitur-fitur yang ditawarkan oleh PasifAmal.id agar dapat</p>	45, 46

¹⁷⁸ Ekalia Ambar Budiatin and Sri Rustyaningsih, “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Faktor Sosial, Dan Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Minat Penggunaan E-Filing Di Kota Madiun (Studi Kasus Di KPP Pratama Madiun),” *JRMA: Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi* 9, no. 2 (2021): 76–95.

¹⁷⁹ Budiatin and Rustyaningsih.

¹⁸⁰ Budiatin and Rustyaningsih.

¹⁸¹ Sonia Devita Putri Cakra, “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berkelanjutan Menggunakan Layanan M Banking PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Unit Tanggul, Jember,” *PERFORMA: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis* 5, no. 6 (2021): 530–38.

¹⁸² Maulidya, “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Efektivitas Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Platform Crowdfunding Berbasis QR Code.”

		memaksimalkan wakaf uang yang saya lakukan. ¹⁸³	
--	--	--	--

Instrumen penelitian tersebut kemudian diuji untuk mengetahui sejauh mana hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Pengujian tersebut dilakukan melalui uji validitas dan uji reliabilitas, sebagaimana yang akan dijelaskan berikut ini:

1. Uji Validitas

Uji validitas atau uji kesalahan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian yang diajukan dapat menggali data atau informasi yang diperlukan. Instrumen yang valid memiliki arti bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid (dapat mengukur apa yang seharusnya diukur).¹⁸⁴ Uji validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan melalui SPSS dengan menggunakan data 30 responden pada masing-masing variabel. Suatu item instrumen penelitian dikatakan valid jika nilai r -hitung $>$ r -tabel dengan nilai taraf signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05.¹⁸⁵

Instrumen variabel persepsi kegunaan terdiri dari 6 item pernyataan, setelah dilakukan analisis melalui SPSS diperoleh hasil data dinyatakan valid. Dengan keterangan sebagai berikut:

¹⁸³ Maulidya.

¹⁸⁴ Paramita, Rizal, and Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*.

¹⁸⁵ Widodo et al., *Buku Ajar Metode Penelitian*.

Tabel 3. 5 Uji Validitas Variabel Persepsi Kegunaan (X1)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1.	0,919	0,361	Valid
2.	0,894	0,361	Valid
3.	0,893	0,361	Valid
4.	0,873	0,361	Valid
5.	0,795	0,361	Valid
6.	0,892	0,361	Valid

Sumber: Data diolah (2025)

Instrumen variabel persepsi kemudahan terdiri dari 12 item pernyataan, setelah dilakukan analisis melalui SPSS diperoleh hasil data dinyatakan valid. Dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan (X2)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
7.	0,845	0,361	Valid
8.	0,909	0,361	Valid
9.	0,845	0,361	Valid
10.	0,858	0,361	Valid
11.	0,862	0,361	Valid
12.	0,839	0,361	Valid
13.	0,875	0,361	Valid
14.	0,893	0,361	Valid
15.	0,897	0,361	Valid
16.	0,856	0,361	Valid
17.	0,836	0,361	Valid

18.	0,872	0,361	Valid
-----	-------	-------	-------

Sumber: Data diolah (2025)

Instrumen variabel norma subjektif terdiri dari 4 item pernyataan, setelah dilakukan analisis melalui SPSS diperoleh hasil data dinyatakan valid. Dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Uji Validitas Variabel Norma Subjektif (X3)

No.	r _{hitung}	r _{tabel}	Kriteria
19.	0,918	0,361	Valid
20.	0,905	0,361	Valid
21.	0,929	0,361	Valid
22.	0,942	0,361	Valid

Sumber: Data diolah (2025)

Instrumen variabel persepsi kontrol perilaku terdiri dari 4 item pernyataan, setelah dilakukan analisis melalui SPSS diperoleh hasil data dinyatakan valid. Dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Uji Validitas Variabel Persepsi Kontrol Perilaku (X4)

No.	r _{hitung}	r _{tabel}	Kriteria
23.	0,924	0,361	Valid
24.	0,883	0,361	Valid
25.	0,839	0,361	Valid
26.	0,879	0,361	Valid

Sumber: Data diolah (2025)

Instrumen variabel kepercayaan terdiri dari 8 item pernyataan, setelah dilakukan analisis melalui SPSS diperoleh hasil data dinyatakan valid. Dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X5)

No.	r _{hitung}	r _{tabel}	Kriteria
27.	0,903	0,361	Valid
28.	0,896	0,361	Valid
29.	0,862	0,361	Valid
30.	0,898	0,361	Valid
31.	0,879	0,361	Valid
32.	0,886	0,361	Valid
33.	0,836	0,361	Valid
34.	0,832	0,361	Valid

Sumber: Data diolah (2025)

Instrumen variabel sikap terdiri dari 6 item pernyataan, setelah dilakukan analisis melalui SPSS diperoleh hasil data dinyatakan valid. Dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Uji Validitas Variabel Sikap (Z)

No.	r _{hitung}	r _{tabel}	Kriteria
35.	0,834	0,361	Valid
36.	0,888	0,361	Valid
37.	0,834	0,361	Valid
38.	0,879	0,361	Valid
39.	0,855	0,361	Valid

40.	0,847	0,361	Valid
-----	-------	-------	-------

Sumber: Data diolah (2025)

Instrumen variabel minat wakaf uang terdiri dari 6 item pernyataan, setelah dilakukan analisis melalui SPSS diperoleh hasil data dinyatakan valid. Dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3. 11 Uji Validitas Variabel Minat Wakaf Uang (Y)

No.	r _{hitung}	r _{tabel}	Kriteria
41.	0,907	0,361	Valid
42.	0,897	0,361	Valid
43.	0,851	0,361	Valid
44.	0,867	0,361	Valid
45.	0,814	0,361	Valid
46.	0,861	0,361	Valid

Sumber: Data diolah (2025)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas atau uji keandalan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian yang diajukan dapat memberikan hasil yang tidak berbeda, jika dilakukan pengukuran kembali pada subjek yang sama dalam waktu yang berbeda.¹⁸⁶ Suatu kuesioner dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,7. Jika nilainya lebih kecil dari 0,7 maka dianggap tidak reliabel.¹⁸⁷

¹⁸⁶ Paramita, Rizal, and Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*.

¹⁸⁷ Muhammad Lulu Latif Usman and Muhammad Azrino Gustalika, "Pengujian Validitas Dan Reliabilitas System Usability Scale (SUS) Untuk Perangkat Smartphone," *Jurnal Ecotipe*

Uji reliabilitas instrumen yang peneliti lakukan dalam penelitian ini, diuji pada 30 responden yang merupakan masyarakat Muslim di Yogyakarta. Adapun hasil uji reliabilitas tersebut tertera dalam tabel berikut:

Tabel 3. 12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	r _{abel}	Keterangan
Persepsi Kegunaan (X ₁)	0,941	0,70	Reliabel
Persepsi Kemudahan (X ₂)	0,969	0,70	Reliabel
Norma Subjektif (X ₃)	0,943	0,70	Reliabel
Persepsi Kontrol Perilaku (X ₄)	0,901	0,70	Reliabel
Kepercayaan (X ₅)	0,955	0,70	Reliabel
Sikap (Z)	0,927	0,70	Reliabel
Minat Wakaf Uang (Y)	0,932	0,70	Reliabel

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 3.12 di atas, hasil uji reliabilitas yang diperoleh pada setiap variabel menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70. Dengan demikian, semua item pernyataan kuesioner pada variabel persepsi kegunaan (X₁), persepsi kemudahan (X₂), norma subjektif (X₃), persepsi kontrol perilaku (X₄), kepercayaan (X₅), sikap (Z), dan minat wakaf uang (Y) dinyatakan reliabel dan dapat digunakan.

Adapun alat ukur untuk mengukur variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Skala likert tersebut memiliki poin setuju dan tidak setuju yang dijelaskan dalam tabel berikut ini.¹⁸⁸

Tabel 3. 13 Skala Likert

Kategori	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-Ragu	RR	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:¹⁸⁹

1. Analisis *Structural Equation Modeling* (SEM)

Metode pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan persamaan pemodelan *structural equation modeling* (SEM). SEM merupakan metode statistik multivariate yang dapat digunakan untuk

¹⁸⁸ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

¹⁸⁹ Syahrir et al., *Aplikasi Metode SEM-PLS Dalam Pengolahan Sumber Daya Pesisir Dan Lautan* (Bogor: IPB Press, 2020).

menyelesaikan model hubungan (kausalitas) antara variabel secara menyeluruh (komprehensif), kompleks dan berbentuk sistem.¹⁹⁰

a. PLS (*Partial Least Square*)

PLS (*Partial Least Square*) merupakan metode analisis yang powerfull karena tidak didasarkan atas banyak asumsi atau syarat, seperti uji normalitas dan multikolinearitas. Keunggulan dari metode PLS ini adalah data tidak harus berdistribusi normal multivariate, dan bahkan indikator dengan skala data kategori, ordinal, interval sampai rasio dapat digunakan. Keunggulan lainnya adalah ukuran sampel tidak harus besar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode SEM-PLS yang disebut juga teknik *prediction-oriented*. Pendekatan SEM-PLS secara khusus berguna untuk memprediksi variabel dependen dengan melibatkan banyak variabel independen.¹⁹¹

b. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran atau biasa dikenal dengan istilah *outer model* merupakan evaluasi pengujian hubungan antara variabel konstruk (indikator) dengan variabel latennya. Evaluasi model pengukuran dilakukan dengan pendekatan uji validitas dan reliabilitas.¹⁹²

¹⁹⁰ Syahrir et al.

¹⁹¹ Syahrir et al.

¹⁹² Syahrir et al.

1) Uji Validitas Data

a) Uji Validitas Konvergen

Uji validitas ini ditentukan berdasarkan dari prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Uji validitas konvergen indikator refleksi dengan aplikasi SmartPLS dapat dilihat dari nilai *loading factor* untuk tiap indikator konstruk. *Rule of thumb* nilai *loading factor* harus lebih dari 0,7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan nilai *loading factor* antara 0,6 – 0,7 untuk penelitian *exploratory* masih dapat diterima.¹⁹³

Uji validitas konvergen juga dapat dilihat dari nilai *Average Variance Extracted* (AVE). nilai AVE tersebut seharusnya sama dengan 0,5 atau lebih. Nilai AVE 0,5 atau lebih berarti kosntruks dapat menjelaskan 50% atau lebih varians itemnya.¹⁹⁴

b) Uji Validitas Diskriminan

Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah suatu indikator reflektif benar merupakan pengukuran yang baik bagi konstruknya berdasarkan prinsip bahwa setiap indikator harus berkorelasi tinggi terhadap konstruknya. Pengukuran-

¹⁹³ Imam Ghazali and Hengky Latan, *Partial Least Square Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2015)

¹⁹⁴ Syahrir et al., *Aplikasi Metode SEM-PLS Dalam Pengolahan Sumber Daya Pesisir Dan Lautan*.

pengukuran konstruk yang berbeda, maka seharusnya tidak berkorelasi tinggi.¹⁹⁵

Dalam aplikasi SmartPLS atau sejenisnya, uji validitas diskriminan dilakukan dengan menggunakan nilai *Fornell-Larcker Criterion*, *cross loading*, dan *Heterotrait-Monotrait* (HTMT).

- a) *Fornell-Larcker Criterion* merupakan metode lain untuk menilai validitas diskriminan adalah dengan *Fornell-Larcker Criterion*, sebuah metode tradisional yang telah digunakan lebih dari 30 tahun, yang membandingkan nilai akar kuadrat dari *Average Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model. Jika nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka model tersebut dikatakan memiliki nilai validitas diskriminan yang baik.¹⁹⁶
- b) Nilai *Cross Loading* masing-masing konstruk dievaluasi untuk memastikan bahwa korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada konstruk lainnya. Nilai

¹⁹⁵ Syahrir et al.

¹⁹⁶ Syahrir et al.

cross loading yang diharapkan adalah lebih besar dari 0,7.¹⁹⁷

2) Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi konsistensi dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Dalam SEM-PLS dengan menggunakan software SmartPLS untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dilakukan dengan dua cara yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Nilai Composite Reliability 0,6-0,7 dianggap memiliki reliabilitas yang baik, dan Cronbach's Alpha yang diharapkan adalah >0,70.¹⁹⁸

c. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural atau yang biasa juga dikenal dengan *inner model* adalah mengevaluasi (mengecek) adanya kolinearitas antar konstruk dan kemampuan prediktif model. Untuk mengukur kemampuan prediksi model, maka digunakan kriteria sebagai berikut:¹⁹⁹

1) Analisis Uji R-Square/ Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan cara untuk menilai seberapa besar konstruk endogen dapat dijelaskan oleh konstruk eksogen. Nilai koefisien determinasi (R^2) diharapkan antara 0 dan 1. Nilai $R^2 = 0,75$ (model kuat), $R^2 = 0,50$ (model moderat), $R^2 =$

¹⁹⁷ Syahrir et al.

¹⁹⁸ Syahrir et al.

¹⁹⁹ Syahrir et al., *Aplikasi Metode SEM-PLS Dalam Pengolahan Sumber Daya Pesisir Dan Lautan*.

0,25 (model lemah). Sedangkan menurut Chin, memberikan kriteria nilai $R^2 = 0,67$ (model kuat), $R^2 = 0,33$ (model moderat), dan $R^2 = 0,19$ (model lemah).²⁰⁰

2) Analisis Uji f-Square (f^2)

Uji f-Square (f^2) bertujuan untuk menilai apakah ada/tidak hubungan yang signifikan antar variabel. Seorang peneliti hendaknya juga menilai besarnya pengaruh antar variabel dengan *effect size* (f-square). Nilai $f^2 = 0,02$ (kecil), $f^2 = 0,15$ (sedang), dan $f^2 = 0,35$ (besar), serta nilai $f^2 < 0,02$ dapat diabaikan atau dianggap tidak ada efek.²⁰¹

3) Path Coefficients atau koefisien jalur

Path Coefficients atau koefisien jalur, bertujuan untuk melihat signifikan dan kekuatan hubungan, dan juga untuk menguji hipotesis. Nilai *path coefficients* berkisar antara -1 hingga +1. Semakin mendekati nilai +1, hubungan kedua konstruk semakin kuat. Hubungan yang makin mendekati -1 mengindikasikan bahwa hubungan tersebut bersifat negatif.²⁰²

2. Uji Hipotesis (*Resampling Bootstrapping*)

Prosedur *bootstrapping* menghasilkan nilai t-statistik untuk setiap jalur hubungan yang digunakan untuk menguji hipotesis. Nilai t-statistik tersebut akan dibandingkan dengan nilai t-tabel. Nilai t-tabel dapat

²⁰⁰ Syahrir et al.

²⁰¹ Syahrir et al.

²⁰² Syahrir et al.

ditentukan berdasarkan tingkat kepercayaan 90%, 95%, atau 99%. Apabila menggunakan tingkat kepercayaan 95%, maka batas ketidakakuratan (α) = 5% atau 0,05%. Kriteria penarikan kesimpulannya yaitu sebagai berikut:²⁰³

- 1) Jika nilai t-statistik lebih kecil dari nilai t-tabel ($t\text{-statistik} < t\text{-tabel}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel ($t\text{-statistik} \geq t\text{-tabel}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

G. Tempat dan Jadwal Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Provinsi D.I. Yogyakarta. Peneliti melakukan penelitian pada masyarakat di Provinsi D.I. Yogyakarta, baik laki-laki maupun perempuan.

2. Jadwal/Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tahun akademik 2024/2025, yang dijelaskan melalui tabel berikut:

Tabel 3. 14 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Periode											
		2024				2025							
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	
1	Studi Pendahuluan	■											
2	SK Judul Skripsi		■										
3	Penyusunan Usulan			■	■								
4	Seminar Usulan Penelitian					■							

²⁰³ Syahrir et al.

